

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Plosoklaten dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis-jenis konflik antar siswa di SMA Negeri 1 Plosoklaten. Konflik dari dalam individu yang ditemukan berupa kurangnya motivasi belajar siswa yang mana hal ini dapat memengaruhi proses belajar siswa. Sementara konflik antar individu yang ditemukan berupa perbedaan pendapat, serta munculnya kelompok-kelompok atau geng yang terkesan mengasingkan siswa yang lain. Faktor penyebab konflik yang ditemukan di SMA Negeri 1 Plosoklaten berupa 1) motivasi siswa; 2) perbedaan karakter siswa; 3) perbedaan sosial, budaya dan ekonomi; dan 4) perbedaan kepentingan antara individu dengan kelompok.
2. Peran wali kelas di SMA Negeri 1 Plosoklaten adalah mendidik, menasehati, dan membimbing siswa dan bisa mengelola kelas dengan baik. Jika konflik tidak dapat dihindarkan lagi, maka tugas seorang wali kelas dalam menyelesaikan konflik dengan beberapa solusi penyelesaian konflik antar siswa SMA Negeri 1 Plosoklaten yaitu (1) kolaboratif, wali kelas berupaya menemukan pokok permasalahannya dan mengambil tindakan penyelesaian masalah sesuai dengan pokok permasalahan yang ada; (2) kompromi, wali kelas melakukan tawar-menawar dengan siswa berkonflik untuk mendapatkan kesepakatan

penyelesaian konflik; (3) Peghalusan (*Smoothing*), guru wali juga memakai gaya ini karena ada tindakan mendamaikan siswa yang berkonflik.

B. Saran

Dari kesimpulan yang peneliti paparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, wali kelas mampu berperan dengan maksimal untuk menghindari konflik siswa yang dapat menimbulkan kenakalan siswa yang lebih rusak masa depan anak bangsa. Hendaklah menyiapkan buku khusus untuk penanganan konflik pada siswa, agar konflik yang lalu tidak terjadi dimasa yang akan datang. Selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk membangun semangat belajar pada siswa, agar siswa tidak mudah bosan didalam kelas saat proses belajar berlangsung.
2. Bagi siswa yaitu, diharapkan kepada siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran. Diharapkan bagi siswa dapat melatih diri untuk menghindari dan memecahkan masalah atau konflik. Siswa harus mampu memecahkan masalah dan dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah yaitu, pihak sekolah memberikan pelayanan yang baik untuk membantu siswa mengasah minat dan bakatnya. Kepada pihak sekolah atau wali kelas diberikan pelatihan menangani konflik yang ada pada siswa, sehingga guru mampu menangani dan meminimalkan siswa yang berkonflik.